

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan yang begitu penting sebagai wadah penyaluran dana dari pemodal secara efisien. Mekanisme pasar modal yaitu mengalokasikan dana yang tersedia kepada pihak yang paling produktif dapat menggunakan dana tersebut. Dengan demikian pasar modal juga berfungsi untuk mengalokasikan dana secara optimal. Dan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Untuk melaksanakan fungsi ekonomi pasar modal diharapkan mampu meningkatkan produksi sehingga tersedianya dana hasil operasi perusahaan. Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.¹

Pasar modal syariah secara sederhana ialah suatu tempat usaha atau sarana bertemunya antara penawaran dan permintaan atas instrument keuangan pada jangka panjang, umumnya lebih dari satu. Definisi pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek. Menerepakan prinsip-prinsip syariah pada kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, spekulasi, dan perjudian. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal biasa. Sejumlah instrument syariah

¹ Fathoni Hamdan and Sakinah Gina, ‘Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 1 Program Studi Megister Ekonomi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung , Indonesia 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandu’, *Khazanah Multidisiplin Vol 2 No 1* 2021, 2.1 (2021), 33–44
<<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl/article/view/11635/5300>>.

sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.²

Pasar modal syariah ialah salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Sebagai alternatif untuk individu untuk investasi. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang ditawarkan atau diperdagangkan di pasar modal syariah.³

Berinvestasi merupakan salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan serta kebutuhan di masa yang mendatang. Kegiatan berinvestasi mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan serta kebutuhan di masa yang mendatang. Menuntut bagi siapa saja untuk memulai berfikir serta mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya. Investasi dalam Islam ialah kegiatan muammalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif serta mendatangkan manfaat bagi orang lain.⁴

Pemahaman mendasar tentang investasi di masa penting untuk masa sekarang atau saat ini, bagi setiap orang atau mereka yang sudah bekerja serta bagi yang sudah memiliki finansial menginginkan memiliki pengetahuan yang luas dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat yang mempunyai nilai profitable. Profitable sendiri mempunyai arti memiliki prospek masa depan yang cerah serta menguntungkan.⁵

Promosi pasar modal syariah yang masih begitu minim, kurangnya pemahaman bagi masyarakat terutama bagi

² M Amsi, *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula* (Elex Media Komputindo, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=vIb4DwAAQBAJ>>.

³ Luh Komang Merawati and I Putu Mega Juli Putra Semara, 'Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10.2 (2015), 106.

⁴ M A Dr. Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia* (Kencana, 2014) <<https://books.google.co.id/books?id=5KjJDwAAQBAJ>>.

⁵ Berita Pers, 'Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta', 21 November, 2022 <https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf%0A%0A> [accessed 15 January 2023].

mahasiswa mengenai pasar modal syariah menjadikan keraguan bagi para investor. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyaknya praktik kegiatan bagi para investor. Oleh sebab itu di butuhkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah baik dari prinsip, konsep serta mekanisme perdagangan. Untuk itu salah satu langkah awal bagi seseorang untuk memulai berinvestasi yaitu adanya pengetahuan tentang investasi itu sendiri. Pengetahuan investasi ialah dasar atau sebagai salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seseorang, karena pengetahuan tersebut berperan sebagai pedoman untuk mengetahui kondisi dan risiko yang nantinya dihadapi bagi yang berkeinginan untuk memulai investasi tanpa dibekali dengan pengetahuan, tentunya mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan serta risiko yang ingin diambil.⁶

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ari yang memilik hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, menurutnya seorang yang mempunyai pengetahuan yang luas tentunya cenderung melakukan investasi.⁷ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Raka dengan hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh, menurutnya pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen pasar modal dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Faktor pelatihan pasar modal syariah yang bisa mengembangkan pemahaman atau edukasi tentang investasi, yang nantinya bisa memilih beberapa jenis-jenis emiten yang akan dipilih. Tujuan dari pelatihan sendiri yaitu memberikan praktik dan gambaran tentang pasar modal syariah agar mahasiswa paham tentang apa itu investasi. Pelatihan pasar modal ialah satu di antara yang ada langkah bahwa bisa dilaksanakan untuk mendalami serta memahami pengetahuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan investasi.⁸

⁶ Irham Fahmi “*Pengantar Pasar Modal*” (Bandung : ALFABETA, 2013) hlm 1

⁷ Ari Wibowo, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasidan Peatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, (Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol.2. No 2, 2017)

⁸ Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman and Wasposito Tjipto Subroto, “*Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada*

Hal ini sejalan dengan dalam penelitian Widanaputra , menyatakan bahwa uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menyatakan efek yang relevan. Berbeda dengann penelitian lain oleh Gia Ardila yang menjelaskan bahwa pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal mempunyai pengaruh dalm minat investasi secara relevan.⁹

Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk merubah pola pikir masyarakat yang awalnya menabung harus ke bank menjadi menabung biasa ke pasar modal. Skema menabung saham juga hamper sama menabung ke bank yaitu bahwa modal invetasi minimalbagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp100.000 untuk menabung saham. Dalam melakukan investasi seringkali kendala yang ditemui terutama bagi para mahasiswa ialah adanya presepsi modal yang di butuhkan dalam investasi maka semakin tinggi untuk investasi¹⁰

Hasil ini sejalan dengan Nurkihin ahmad dengan hasil bahwa modal investasi minimal berengaruh terhadap minat investai. Menurutnya, semakin rendah modal maka semakin tinggi minat. Hal tersebut tidak sejalan dengann hasil penelitian Haris Nandar, dengan hasil bahwamodal minimal, edukasi a risiko tidak berpengaruh terhdap minat berinvestasi .¹¹

Pada Institut Agama Islam Negeri KUDUS Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, pada semester 6 mahasiswanya sudah mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah dimana edukasi mengenai apa itu pasar modal syariah dibahas serta

Mahasiswa”, *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9.2 (2022), 112–22 <<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>>.

⁹ Tandio dan Widanaputra “Pengaruh Peltihan Pasar Modal, Return, Presepi Resiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, 2016)

¹⁰ Bursa EfeK Indonesia Yuk Nabug Saham (On-line), tersedia di : <http://yuknabungsaham.idx.co.id>

¹¹ Raka Rizky Aditama and Ahmad Nurkhin, ‘Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening’, *Business and Accounting Education Journal*, 1.1 (2020), 27–42 <<https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>>.

dipelajari. Untuk itu para mahasiswa sudah sedikit lebih tahu tentang pasar modal syariah. Pasar modal syariah ialah ihwal ekonomi muammalah yang memperjual belikan surat berharga antara lain yaitu, reksadana syariah, efek syariah, saham syariah, serta obligasi syariah (sukuk).¹² Galeri investasi di IAIN KUDUS juga tersedia bagi mahasiswa yang berfungsi bagi mahasiswa sebagai wadah untuk melatih calon investor yang didasarkan bagi mahasiswa dengan adanya pelatihan atau kelas Pasar Modal Syariah. Tentunya sesudah mempelajari pasar modal syariah dan mendapatkan pelatihan calon investor wajib mempunyai modal untuk melaksanakan investasi di pasar modal syariah adapun bisa di artikan dengan modal minimal untuk awal berinvestasi.

Oleh sebab itu, untuk mempelajari beberapa unsur yang bisa berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi dan dari permasalahan di atas, peneliti tertarik mengkaji tiga variabel antara lain Pengetahuan Investasi, Pelatihan Investasi, dan Modal Minimal Invesatsi, apakah tiga variabel tersebut berpengaruh terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi di Pasar Modal Syariah. Maka daripada itu peneliti mengambil Judul Penelitian **“Pengaruh Pengatahuan, Pelatihan, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah ”**

B. Rumusan Masalah

Setelah dilihat asal mula pembahasan latar belakang permasalahan di atas, maka bisa terbentuk rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah pelatihan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah ?
3. Apakah pengaruh modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah ?

¹² F Riska and A Amri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Feb Unsyiah Tentang Produk Dan Transaksi Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3.1 (2021), 80–92 <<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKI/article/view/18505>>.

4. Apakah pengetahuan, pelatihan, serta modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pelatihan serta modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dianggap bermanfaat jika rumusan masalah atau tujuan penelitian dapat terpecahkan secara tepat dan akurat. Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Bagi Peneliti
Hasil dari penelitian diinginkan bisa meningkatkan pemahaman juga mengembangkan pengetahuan keilmuan mengenai investasi pasar modal syariah, kebermanfaatan ilmu untuk bisa disumbangkan.
2. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini diinginkan bisa membagikan penjelasan serta pengetahuan untuk sarana belajar di kemudian hari untuk perkembangan ilmu serta interpretasi mengenai investasi di pasar modal dan mampu menjadikan sarana dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan serta minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah.
3. Bagi calon investor dan investor
Hasil penelitian ini diinginkan dapat meningkatkan literasi serta pengetahuan tentang perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, serta menjadi sumber masukan dalam melakukan keputusan berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami apa saja yang ada pada penelitian ini, maka penulis menyajikan sebuah sistematika penulisan yang berisikan sub-sub bab pembahasan agar pembaca dan penulis bisa dengan mudah mengetahui penelitian ini. Terdapat 5 sub bab pembahasan, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisikan tentang gambaran pembahasan dalam penelitian serta mau ke arah mana penelitian ini dilakukan. Bab ini mengandung latar belakang permasalahan yang digunakan sebagai landasan garis besar pada penelitian, kemudian rumusan masalah yaitu sebuah masalah yang ingin dipecahkan. Selanjutnya ada tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, memuat teori-teori yang membantu dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut akan dijadikan landasan dan acuan untuk menganalisa permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang dipergunakan oleh penulis dalam meneliti sebuah permasalahan seperti jenis serta pendekatan penelitian apa yang digunakan, populasi dan sampel dalam penelitian, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data nya bagaimana, serta teknik menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil yang telah dicapai melalui metode penelitian di atas yang meliputi gambaran obyek penelitian, analisis data antara lain, (Uji Validitas, Uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis), kemudian pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, berisi simpulan serta saran dari hasil penelitian skripsi ini. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.